

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN INTERNET SEBAGAI SUMBER BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR KONSEP KEBIDANAN MAHASISWA TINGKAT I AKADEMI KEBIDANAN SENTRAL TAHUN 2019

Oleh:

Rika Apripan

Dosen Program Studi D-III Kebidanan Akademi Kebidanan Sentral

Abstrak

Perkembangan ilmu pengetahuan memberikan dampak positif dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu, terjadi perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat. Internet atau interconnected network adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan computer diseluruh dunia. Internet menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses layanan telekomunikasi dan sumberdaya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar diseluruh dunia. Internet memungkinkan kita untuk mendapatkan banyak referensi keilmuan dari perpustakaan maya (library online) yang ada di internet dan sebagai media pembelajaran secara online dengan menggunakan teleconference internet (e-learning). Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar Konsep Kebidanan mahasiswa Tingkat I Akademi Kebidanan Sentral Tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 20 responden yang merupakan seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral, sebagian besar dari seluruh responden adalah responden yang memanfaatkan fasilitas internet dengan kategori pemanfaatan sering, terlihat dari banyaknya responden yang menyatakan hal ini yaitu sebanyak 12 responden (60%). Berdasarkan hasil pengujian *Chi Square* terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kategori pemanfaatan internet dalam seminggu dengan prestasi belajar, hal ini terlihat dari nilai χ^2 yang lebih besar dari χ^2_{tabel} . Dengan demikian, semakin sering responden memanfaatkan internet dalam seminggu, berhubungan dengan semakin besarnya kemungkinan responden tersebut mengalami peningkatan hasil belajar di tingkat I Akademi Kebidanan Sentral.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Internet, Prestasi, Belajar, Mahasiswa.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berlangsung sangat cepat terutama berkaitan di bidang teknologi informasi dan komunikasi mempunyai pengaruh ke berbagai kehidupan termasuk pendidikan. Pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat ini memberikan dampak positif dan negatif. Perkembangan ilmu pengetahuan memberikan dampak positif dengan semakin terbuka dan terbarnya informasi dan pengetahuan dari dan seluruh dunia menembus batas ruang dan waktu. Dampak negatifnya yaitu, terjadi perubahan nilai, norma, aturan dan moral kehidupan yang bertentangan dengan nilai, norma aturan dan moral kehidupan yang dianut masyarakat.

Internet atau interconnected network adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer diseluruh dunia. Internet menghubungkan situs akademik, pemerintahan, komersial, organisasi, maupun perorangan. Internet menyediakan akses layanan telekomunikasi dan sumber daya informasi untuk jutaan pemakainya yang tersebar diseluruh dunia. Internet

memungkinkan kita untuk mendapatkan banyak referensi keilmuan dari perpustakaan maya (library online) yang ada di internet dan sebagai media pembelajaran secara online dengan menggunakan teleconference internet (e-learning).⁽²⁾

Internet dalam dunia pendidikan, merupakan layanan internet yang bisa diakses antara lain : perpustakaan online, sumber literature, akses hasil-hasil penelitian, dan akses materi pelajaran. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar selain dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa, juga dapat mempengaruhi kemandirian belajar siswa. Hal ini dikarenakan dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka kegiatan belajar mengajar sekarang jauh lebih menyenangkan.⁽²⁾

Menurut UNESCO, pendidikan merupakan komunikasi terorganisasi dan berkelanjutan yang dirancang untuk menumbuhkan kegiatan belajar para peserta didik, untuk itu perlu dirancang dan dikembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Untuk itu diperlukan dukungan produk teknologi informasi dan teknologi, seperti komputer, jaringan internet, multimedia dengan

berbagai jenis programnya dan peralatan pendukung lainnya. (3)

Ada banyak sumber belajar yang dapat digunakan baik oleh pengajar maupun peserta didik dalam pembelajaran berbasis TIK, antara lain adalah dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar. (3)

Internet merupakan jaringan yang terdiri atas ribuan bahkan jutaan komputer, termasuk di dalamnya jaringan lokal, yang terhubung melalui saluran (satelit, telepon, kabel) dan jangkauannya mencakup seluruh dunia. (4)

Melalui teknologi internet kita dapat memperoleh segala macam informasi dan komunikasi mulai dari informasi pendidikan, politik, ekonomi, bahan riset, iklan, gaya hidup, belanja, hiburan dsb yang menyangkut seluruh aspek kehidupan yang terjadi dan ada di seluruh belahan dunia. Ketersediaan pusat informasi yang dapat diakses dimanapun dan kapanpun serta berisi tentang apapun yang kita ingin ketahui dan internet juga memungkinkan terbentuknya jaringan komunikasi multimedia yang begitu luas ke seluruh dunia. (5)

Bila diterapkan untuk kepentingan pembelajaran, maka teknologi melalui internet merupakan perpaduan antara teknologi komputer, teknologi media audio-visual, teknologi telekomunikasi, dan teknologi pembelajaran itu sendiri, dan sifatnya sudah menyerupai bentuk pembelajaran langsung (direct instruction) yang dapat melayani banyak pengguna (users) dalam waktu yang bersamaan namun dalam kerangka pelaksanaan pembelajaran yang bersifat individual (melayani individu mahasiswa). (4)

Keberhasilan belajar seseorang berhubungan dengan banyak faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor dari dalam diri mahasiswa (internal) dan faktor dari luar diri mahasiswa (eksternal). Faktor dari dalam mahasiswa adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar karena siswa merupakan subjek utama yang menjadi sasaran dalam proses belajar. Faktor internal yang ikut menentukan keberhasilan belajar siswa salah satunya adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar merupakan perilaku yang ada pada seseorang untuk melakukan kegiatan belajar karena dorongan dari dalam diri sendiri, bukan karena pengaruh dari luar.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul “hubungan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap prestasi belajar Konsep Kebidanan mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral Tahun 2019”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi sejauh

mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi. Adanya hubungan dan tingkat variasi pada variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel sesaat, variabel sebab atau risiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek yang diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan).

a. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I Tahun Ajaran 2018-2019 Akademi Kebidanan Sentral berjumlah 20 orang.

b. Variabel yang diteliti

Adapun variabel yang diteliti pada penelitian ini adalah :

Variabel dependent pada penelitian ini adalah Hasil Belajar Konsep Kebidanan Mahasiswa tingkat II Tahun Ajaran 2018 – 2019 Akademi Kebidanan Sentral. Variabel Independent pada penelitian ini adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.

c. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan hanya satu kali. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuisioner. Pada pelaksanaannya diambil nilai dari mata kuliah Konsep Kebidanan mahasiswa tingkat I Tahun Ajaran 2018 – 2019 berdasarkan data rekapitulasi oleh pihak institusi, sedangkan untuk mengetahui sejauh mana mahasiswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar yaitu dengan pengambilan data dengan kuisioner.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dibutuhkan untuk mengetahui latar belakang responden yang dijadikan masukan untuk memperjelas data penelitian. Data univariat pemanfaatan internet dan hasil belajar dari seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral Tahun 2019. Berikut ini adalah gambaran mengenai pemanfaatan internet dan prestasi belajar yang diteliti.

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kategori Pemanfaatan Internet Dalam Seminggu

Pemanfaatan Internet	n	Persentase (%)
Sering	12	60,0
Jarang	8	40,0
Jumlah	20	100,0

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas terlihat bahwa dari total 20 responden yang merupakan seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral, sebagian besar dari seluruh responden adalah responden yang memanfaatkan fasilitas internet dengan kategori pemanfaatan sering, terlihat dari

banyaknya responden yang menyatakan hal ini yaitu sebanyak 12 responden (60%).

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Responden

Hasil Belajar	N	Persentase (%)
Tinggi	11	55,0
Rendah	9	45,0
Jumlah	20	100,0

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas terlihat bahwa dari total 20 orang responden yang merupakan seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral, sebagian besar dari seluruh responden adalah responden yang memiliki kategori hasil belajar yang tinggi, terlihat dari banyaknya responden yang berada pada kategori ini yaitu sebanyak 11 responden (55,0%), dan sisanya adalah responden yang memiliki kategori hasil belajar yang rendah sebanyak 9 responden (45,0%).

b. Analisis Bivariat

Dari proses perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis hubungan antara Kategori pemanfaatan internet dengan hasil belajar seperti yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hubungan Antara Kategori Pemanfaatan Internet Dengan Prestasi Belajar

Pemanfaatan Internet	Hasil Belajar				Jumlah		X ² (P)
	Tinggi		Rendah		n	%	
	n	%	N	%			
Sering	10	50,0	2	10,0	12	60,0	0,005
Jarang	1	5,0	7	35,0	8	40	
Jumlah	11	55,0	9	45,0	20	100	

Dari perhitungan diperoleh nilai p-value = 0,005 < 0,05. Ini berarti bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kategori pemanfaatan internet dalam seminggu dengan hasil belajar, hal ini terlihat dari nilai chi-square hitung yang lebih besar dari chi-square tabel. Dengan demikian, semakin sering responden memanfaatkan internet dalam seminggu, berhubungan dengan semakin besarnya kemungkinan responden tersebut mengalami peningkatan hasil belajar di tingkat I Akademi Kebidanan Sentral.

4. PEMBAHASAN

a. Tingkat Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Seminggu

Dari seluruh responden diketahui bahwa dari total 20 responden yang merupakan seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral, sebagian besar dari seluruh responden adalah responden yang memanfaatkan fasilitas internet dengan kategori pemanfaatan sering, terlihat dari banyaknya responden yang menyatakan hal ini yaitu sebanyak 12 responden (60%).

Mengingat perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi kebidanan sekarang yang sedemikian cepat, banyak sekali evidence based (penemuan berdasarkan bukti - bukti) terkini mengenai kebidanan yang harus selalu diketahui dan dipahami oleh mahasiswa kebidanan yang akan cepat diketahui melalui browsing dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Oleh karena itu pemanfaatan Internet sangat penting sebagai salah satu sumber belajar yang sangat mendukung dalam mengembangkan pengetahuan – pengetahuan dasar yang sesuai dengan kompetensi bidan di Indonesia.

b. Hubungan Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Konsep Kebidanan.

Berdasarkan hasil pengujian Chi Square terlihat bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kategori pemanfaatan internet dalam seminggu dengan hasil belajar, hal ini terlihat dari nilai chi-square hitung yang lebih besar dari chi-square tabel. Dengan demikian, semakin sering responden memanfaatkan internet dalam seminggu, berhubungan dengan semakin besarnya kemungkinan responden tersebut mengalami peningkatan hasil belajar di tingkat I Akademi Kebidanan Sentral.

Hal ini selaras dengan penelitian di Amerika Serikat tentang pemanfaatan informasi dan komunikasi, untuk keperluan pendidikan diketahui memberikan dampak positif (Pavlik, 1996), dan studi lainnya dilakukan oleh Central for Applied Special Technology (CAST), bahwa pemanfaatan internet sebagai media pendidikan menunjukkan positif terhadap hasil belajar mahasiswa. (4)

Dalam kegiatan pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar dimana salah satunya adalah internet seoptimal mungkin sangatlah penting, karena keefektifan proses pembelajaran ditentukan pula oleh kemampuan peserta didik dalam mendayagunakan sumber – sumber belajar (3).

Pemanfaatan internet meningkatkan prestasi belajar siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa akan membantu kegiatan belajar siswa karena kekayaan informasi yang tersedia di internet. Siswa dapat mengakses informasi yang tersedia dengan cepat. Para mahasiswa tidak lagi harus mengaduk-aduk buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugasnya. Cukup memanfaatkan layanan- layanan yang tersedia maka materi-materi yang dibutuhkan dapat diperoleh dengan cepat. Oleh karena itu dengan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar akan membantu dan mempermudah mahasiswa dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang berguna bagi pendidikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

a. Tingkat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar di lingkungan kampus Akademi Kebidanan Sentral, berdasarkan frekuensi setiap minggunya terlihat bahwa dari total 20 responden yang merupakan seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral, sebagian besar dari seluruh responden adalah responden yang memanfaatkan fasilitas internet dengan kategori pemanfaatan sering, terlihat dari banyaknya responden yang menyatakan hal ini yaitu sebanyak 12 responden (60%).

- b. Hasil belajar mata kuliah Konsep Kebidanan pada mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral memiliki kategori hasil belajar yang tinggi, yaitu dari total 20 orang responden yang merupakan seluruh mahasiswa tingkat I Akademi Kebidanan Sentral, sebagian besar dari seluruh responden adalah responden yang memiliki kategori hasil belajar yang tinggi, terlihat dari banyaknya responden yang berada pada kategori ini yaitu sebanyak 11 responden (55,0%), dan sisanya adalah responden yang memiliki kategori hasil belajar yang rendah sebanyak 9 responden (45,0%).
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan prestasi belajar mata kuliah Konsep Kebidanan.
- Saran
- a. Diharapkan agar seluruh mahasiswa Akademi Kebidanan Sentral dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar.
- b. Diharapkan bagi peneliti lain, agar dapat melanjutkan penelitian ini dengan variabel dan metode yang berbeda.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Tayibnatis, FY. *Evaluasi Program*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Husnaini, Usman. *Manajemen, Tiori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta. 2008
- PUSTEKKOM. *Jurnal Teknodik Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan DEPDIKNAS
- Fitrihana, N. *Pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar*.
<file:///d:/unpad/pemanfaatan%20internet%20sebagai%20sumber%20belajar%20c2%ab%20b4d3%20consultants.htm>. (01 April 2018)
- PUSTEKKOM. *Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran*.
www.scribd.com/doc/3583851/pemanfaatan-internet-dalam-pembelajaran. (30 Januari 2019)
- Angkowo, A. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo. 2007
- Depkes. *Kurikulum nasional pendidikan diploma III Kebidanan*. Jakarta : Depkes. 2002.
- MENKES. *KEPMENKES No 369/MENKES/SK/III/2007 tentang Standar Profesi Bidan*. Jakarta : PP IBI. 2007
- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2004.
- Syukur, F. *Teknologi Pendidikan*. Semarang : RASAIL Media Group. 2008
- Slamet, Margono. *Teori pengukuran kemampuan Belajar mahasiswa*. Makalah. IPB Bogor : 2004
- _____. *Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Budaya. 1993
- Bona, F. *Motivasi Berpikir Dan Belajar Kunci Sukses Di Akademisi*. Jakarta : Restu Agung, Syah, M. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2005
- Notoadmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: EGC. 2004
- Budiarto E. *Metodologi penelitian kedokteran*. Jakarta. EGC. 2004